

**Anies Bakal Bangun Kembali**

## **Pemukiman di Lahan Gusuran Kampung Akuarium**

Kamis, 2 November 2017 | 7:30

<http://sp.beritasatu.com/home/anies-bakal-bangun-kembali-pemukiman-di-lahan-gusuran-kampung-akuarium/121214>



Gubernur DKI Anies Baswedan [thejakartapost]

[JAKARTA] Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan akan membangun kembali permukiman di Kampung Akuarium, Pasar Ikan, Jakarta Utara usai kawasan tersebut ditertibkan di era Basuki Tjahaja Purnama karena permukiman berada di tanah negara.

Hal tersebut disampaikan Anies usai menerima perwakilan 16 kampung di kawasan tersebut yang difasilitasi oleh komunitas Ruang Jakarta Center di Balai Kota, Rabu (1/11).

"Mereka datang ke sini menyampaikan rencana bagian dari komitmen yang sudah kami buat beberapa bulan yang lalu," ujar Anies.

Ia mengatakan, langkah awal yang akan dikerjakan di kawasan tersebut ada 11 item, yang paling pertama akan dikerjakan adalah pembangunan shelter atau tempat tinggal warga di Kampung Akuarium dan Kampung Kunir, persis di bekas lokasi penertiban yang dilaksanakan beberapa waktu lalu.

"Kami akan membentuk tim kecil, mereka akan bekerja sama dengan tim dari 16 kampung ini. Kami membereskan pekerjaan penataan," katanya.

Tim kecil tersebut terdiri dari pemerintahan dengan melibatkan lintas sektor. Mulai dari Biro Hukum, Dinas Cipta Karya, Perumahan, Perhubungan, dan Kependudukan. Termasuk juga dengan komunitas warga di sana yang akan bekerjasama menerjemahkan langkah-langkah programnya.

Ia juga menjelaskan, semua tempat yang status kependudukannya bermasalah saat penggusuran beberapa waktu lalu akan dikembalikan lagi mulai dari pemukiman, warga, hingga RT/RW mereka. Pihaknya akan segera menginstruksikan walikota, camat, dan lurah untuk membereskan hal tersebut.

Sebelumnya di lokasi tersebut disebutkannya ada sekitar dua ratus rumah warga yang ditertibkan dan beberapa diantaranya masih ada warga yang bertahan di kampung itu. Ia mengatakan, selama ini rumah-rumah yang ada itu tidak tepat dan tidak sehat.

"Banyak di antara mereka yang jatuh sakit. Bahkan selama 1,5 tahun ini sudah meninggal 20 orang karena kondisi perumahan yang tidak sehat. Kami ingin bangun shelter sementara, sambil kami membangun kembali pemukiman di sana," katanya.

Adapun shelter tersebut akan dibangun di atas puing-puing lahan yang sudah dilakukan penggusuran. Sebelumnya, penggusuran dilakukan di era Gubernur Basuki karena lahan tersebut akan dijadikan lokasi wisata bahari yang satu kompleks dengan wisata cagar budaya Kota Tua.

"Langkah penataan kawasan yang akan kami kerjakan bersama-sama. Ada 11 yang kami rencanakan langsung dengan dinas terkait, bekerja melaksanakan komitmen. Pertemuan selanjutnya akan kami bentuk langkah-langkah praktisnya," pungkasnya. [D-14]